

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Brownies merupakan kue bertekstur lembut dan padat, berwarna coklat kehitaman dan memiliki rasa khas coklat (Suhardjito, 2006). Olahan makanan yang satu ini banyak digemari oleh masyarakat, baik dari kalangan anak-anak, remaja, maupun orang tua dikarenakan dominan rasa coklatnya yang lezat dan teksturnya yang lembut. Brownies merupakan olahan kue yang berbahan dasar tepung terigu. Namun saat ini brownies tidak hanya bertekstur lembut ada juga brownies yang bertekstur seperti *cookies*, teksturnya lebih renyah. Tekstur renyah tersebut didapatkan dari proses pemanggangan yang lebih lama dan adonan brownies yang lebih tipis sehingga membuat teksturnya seperti *cookies*.

Brownies dengan rasa coklat mungkin sudah biasa dikonsumsi oleh sebagian masyarakat, maka kegiatan inovasi perlu dilakukan supaya masyarakat tidak bosan dengan rasa yang sudah umum pada brownies, inovasi produk ini adalah penggabungan antara brownies dengan tape.

Tape merupakan makanan selingan yang cukup populer di Indonesia dan Malaysia. Pada dasarnya ada dua tipe tape, yaitu tape ketan dan tape singkong. Tape memiliki rasa manis dan sedikit mengandung alkohol, memiliki aroma yang menyenangkan, bertekstur lunak dan berair. Sebagai produk makanan, tape cepat rusak karena adanya fermentasi lanjut setelah kondisi optimum fermentasi tercapai, sehingga harus segera dikonsumsi (Hidayat, 2006).

Inovasi ini dilakukan juga untuk meningkatkan nilai penjualan pada tape khas Kota Bondowoso dan inovasi ini bertekstur seperti *cookies*, inovasi olahan brownies tersebut yaitu Brownies Tape Kering. Brownies Tape Kering ini berbentuk persegi dan dengan campuran tape Khas Bondowoso. Dengan adanya inovasi ini dapat meningkatkan nilai jual dan membuat inovasi terhadap produk yang sudah dikenal masyarakat pada umumnya. Harga brownies yang ada di pasaran juga mungkin masih tinggi, namun produk Brownies Tape Kering ini memiliki harga yang terjangkau.

Produk ini tergolong produk inovasi maka pemberian label dan pengemasan yang unik dapat membantu menarik konsumen untuk membeli produk, selain itu analisis produk juga perlu untuk dilakukan supaya diketahui kelayakan usaha untuk bisnis ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembuatan Brownies Tape Kering di Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso.
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha Brownies Tape Kering di Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso.
3. Bagaimana pemasaran Brownies Tape Kering di Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso.

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan proses pembuatan Brownies Tape Kering di Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso.
2. Menganalisis kelayakan usaha Brownies Tape Kering di Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso.
3. Menjalankan pemasaran Brownies Tape Kering.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan dari tugas akhir, dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa untuk berwirausaha serta dapat menambah lapangan pekerjaan baru.
2. Sebagai peningkatan nilai ekonomis dari olahan tape khas kota Bondowoso.
3. Sebagai upaya meningkatkan kreatifitas dan inovasi agar dapat melihat dan meraih peluang yang ada.